

VOLUME 9	NOMOR 2	NOVEMBER 2023
-----------------	----------------	----------------------

ANALISIS KENDALA PEMBELAJARAN DARING DI PRODI PBSI UNVIERSITAS MURIA KUDUS

ANALYSIS OBSTACLES OF ONLINE LEARNING IN THE MURIA KUDUS UNIVERSITY PBSI STUDY PROGRAM

Irfai Fathurohman¹, Muhammad Noor Ahsin²

^{1,2} Universitas Muria Kudus

Surel: irfai.fathurohman@umk.ac.id, noor.ahsin@umk.ac.id

ABSTRAK

Masa pandemi dan pascapandemi prodi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Universitas Muria Kudus masih melaksanakan pembelajaran daring. Pelaksanaan pembelajaran daring masih terdapat masalah dan kendala yang dihadapi oleh mahasiswa. Tujuan penelitian ini pertama adalah untuk menganalisis kendala dan hambatan pembelajaran daring di Prodi PBSI Universitas Muria Kudus. Kedua untuk mengetahui solusi dalam mengatasi kendala dan hambatan pembelajaran daring di prodi PBSI Universitas Muria Kudus. Penelitian ini menggunakan metode analisis deskriptif kualitatif. Data berupa hasil wawancara dan observasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sulitnya mahasiswa dalam memahami materi, kedisiplinan mahasiswa berkurang, sinyal dalam pembelajaran daring terganggu, dosen kurang maksimal dalam memberikan penjelasan materi, tugas yang dikerjakan kurang maksimal. Solusinya mahasiswa perlu diberi penjelasan materi yang lebih terstruktur, mahasiswa perlu diberi ketegasan agar disiplin kuliah dan disiplin mengirimkan tugas maksimal, sinyal yang kurang baik perlu diselingi pembelajaran tatap muka, dosen perlu memaksimalkan dalam melaksanakan pembelajaran secara daring, tugas perlu diberi umpan balik agar mahasiswa lebih serius dan mengerjakan dan merevisi tugas.

Kata Kunci: kendala, pembelajaran, daring

ABSTRACT

During the pandemic and post-pandemic, the Indonesian Language and Literature Education Study Program at Muria Kudus University is still implementing online learning. The implementation of online learning still has problems and obstacles faced by students. The first aim of this research is to analyze the constraints and obstacles to online learning in the PBSI Study Program at Muria Kudus University. Second, to find out solutions to overcome the obstacles and barriers to online learning in the PBSI study program at Muria Kudus University. This research uses a qualitative descriptive analysis method. Data is in the form of interviews and observations. The results of the research show that it is difficult for students to understand the material, student discipline is reduced, signals in online learning are disrupted, lecturers are less than optimal in providing explanations of the material, and assignments carried out are less than optimal. The solution is that students need to be given a more structured explanation of the material, students need to be given firmness so that they are disciplined in lectures and disciplined in submitting maximum assignments, bad signals need to be replaced with face-to-face learning, lecturers need to maximize the implementation of online learning, assignments need to be given feedback so that students are more serious and work on and revise assignments.

Keywords: constraints, learning, online

PENDAHULUAN

Pembelajaran di jenjang Perguruan Tinggi, mengalami perubahan semenjak wabah virus corona mulai melanda wilayah diberbagai negara, termasuk Indonesia. di Indonesia, pembelajaran di kampus yang semula dilakukan secara langsung atau tatap muka, kemudian beralih menggunakan pembelajaran secara daring (online). Perubahan model dan strategi pembelajaran tersebut tentu diakibatkan oleh adanya wabah virus corona.

Pada saat pandemi dunia sedang dilanda pandemik covid 19. Pandemi covid 19 ini juga terjadi di Indonesia. Untuk mengatasi penyebaran covid 19, maka pemerintah mengeluarkan beberapa kebijakan. Hal itu untuk memutus mata rantai penyebaran virus covid-19 di Indonesia. Salah satu kebijakan tersebut, dikeluarkan oleh Kementerian Pendidikan. Kementerian pendidikan mengeluarkan kebijakan yaitu dengan mengganti proses kegiatan belajar mengajar baik sekolah/ perguruan tinggi dengan pembelajaran dari rumah. Sejak dikeluarkan kebijakan tersebut, maka semua sekolah dan perguruan tinggi beralih melakukan pembelajaran daring. Pemilihan pembelajaran daring dikarenakan teknologi online menjadi saluran istimewa bagi pemerintah untuk menanggulangi pandemik covid (Beaunoyer, Dupéré, & Guitton, 2020).

Melalui Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Pemerintah telah melarang perguruan tinggi untuk melaksanakan perkuliahan tatap muka (konvensional) dan memerintahkan untuk menyelenggarakan perkuliahan atau pembelajaran secara daring (Surat Edaran Kemendikbud Dikti No. 1 tahun 2020). Perguruan tinggi dituntut untuk dapat menyelenggarakan pembelajaran secara daring atau on line (Sadiqin & Hamidah, 2020).

Kondisi demikian menuntut lembaga pendidikan untuk melakukan inovasi dalam proses pembelajaran. Salah satu bentuk inovasi tersebut ialah dengan melakukan pembelajaran secara online atau daring (dalam jaringan). Akan tetapi, dalam pembelajaran daring ini tidak terlepas dari permasalahan yang menjadi hambatan dalam pelaksanaannya, termasuk pembelajaran daring kepada calon guru pada lembaga pendidik dan kependidikan (LPTK). Oleh karenanya, diperlukan berbagai jalan keluar sebagai solusi dan juga langkah yang diambil di masa yang akan datang sebagai proyeksinya. Hambatan, solusi dan proyeksi pembelajaran daring pada calon guru penting untuk diketahui, mengingat sistem pembelajaran ini digunakan oleh dosen pada LPTK sebagai lembaga yang mencetak calon tenaga guru dan tenaga kependidikan, sebagai akibat dari kejadian luar biasa yaitu wabah Covid-19.

Era digital saat ini mendorong para pendidik untuk menciptakan beragam model inovatif yang dapat mempermudah pemahaman siswa terhadap suatu substansi materi yang diajarkan. Melalui implementasi beragam model inovasi sebagai wujud kreasi para guru, pelajar diharapkan akan lebih mudah memahami setiap konten/muatan materi yang disampaikan dengan berbantuan media yang berbasis teknologi (Junaidi, 2020).

Pembelajaran daring juga dilakukan di Prodi Pendidikan bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, UMK. Pembelajaran di Prodi PBSI dilakukan secara daring karena mengikuti anjuran dari pemerintah dan anjuran dari pihak kampus.

Pembelajaran di berbagai Perguruan Tinggi di era pandemi covid 19 diarahkan pada pembelajaran daring. Pembelajaran daring juga dilaksanakan di Kampus Universitas Muria Kudus, termasuk di Prodi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia. Berdasarkan wawancara dengan beberapa mahasiswa pada perkuliahan awal semester gasal ini, ditemukan berbagai hambatan, masalah, dan kendala yang dialami mahasiswa PBSI FKIP UMK. Kendala-kendala yang dialami mahasiswa PBSI selama perkuliahan tentu bertambah masalah jika tidak diberikan solusi. Maka dari itu, berdasarkan permasalahan tersebut,

perlu dilakukan analisis yang mendalam terkait dengan kendala-kendala yang dihadapi mahasiswa ketika pelaksanaan pembelajaran daring. Sehingga dengan kendala itu diambil landasan untuk mencari solusi terkait masalah pembelajaran daring di Prodi PBSI FKIP UMK.

Beberapa kendala dan hambatan tentu akan ditemukan dalam proses pembelajaran daring di semua jenjang termasuk jenjang perguruan tinggi. Sehingga mahasiswa pun pada umumnya harus mencari sendiri solusi akan hambatan yang dihadapi. Berbagai hambatan yang ditemukan selama dalam proses pembelajaran daring dapat berpengaruh terhadap kondisi psikis mahasiswa, sehingga diperlukan adanya solusi atas berbagai hambatan yang terjadi. Kondisi ini menjadi hal yang menarik dikaji mengingat sistem pembelajaran daring ini pertama kali dilakukan oleh seluruh mahasiswa secara serempak. Setelah pandemi, prodi PBSI tetap melaksanakan pembelajaran daring, walaupun tidak secara penuh.

Kebaruan dalam penelitian ini adalah menganalisis kendala pembelajaran daring saat pandemi dan setelah pandemi covid. Meskipun covid sudah selesai, masih banyak kampus yang melaksanakan pembelajaran secara daring, blended learning, dan sebainya sesuai dengan kebijakan kampus masing-masing. Di prodi PBSI UMK, setelah masa pandemi, beberapa dosen masih menerapkan pembelajaran secara blended learning atau campuran antara tatap muka dan daring.

Penelitian relevan terkait kendala hambatan pembelajaran dilakukukan oleh (Aji & Suseno, 2022) bahwa kekurangan pembelajaran daring di Prodi PBSI yaitu pembelajaran kurang efektif, kurang adanya interaksi dosen dan mahasiswa, sinyal yang kurang maksimal. Penelitian relevan lain dilakukan oleh Hananto et.al (2022) yang menjelaskan bahwa pembelajaran daring kurang berjalan dengan maksimal, peserta didik kurang disiplin, serta interaksi dalam pembelajaran terbatas, dan sinyal yang jelek.

Kendala yang dialami dalam pembelajaran daring yaitu peserta didik merasa jenuh. Materi kurang paham, dan pendidik kurang maksimal dalam mengajar (Kartika, et.al, 2021). Pembelajaran daring yang dilaksanakan di Prodi PBSI kurang maksimal dan perlu dilakukan evaluasi untuk meningkatkan proses pembelajaran (Hapsari & Fitria, 2020). Pembelajaran daring yang dilakukan masih banyak kendala yang dihadapi mahasiswa terutama pemahaman mahasiswa akan materi kuliah (Jamaludin et.al, 2020). Hambatan dalam pembelajaran daring diantaranya peserta didik sulit konsentrasi, bosan, pembelajaran kurang maksimal, dan sinyal yang buruk (Noviansyah & Mujiono, 2021). Kesulitan materi tidak bisa langsung bertemu yang mengakibatkan peserta didik menjadi kurang bersemangat dalam belajar dan saat kekurangan kuota untuk belajar (Qurrotaini et.al, 2020).

Berdasarkan latar belakang tersebut, tujuan penelitian ini adalah pertama adalah untuk menganalisis kendala dan hambatan pembelajaran daring di Prodi PBSI Universitas Muria Kudus. Kedua untuk mengetahui solusi dalam mengatasi kendala dan hambatan pembelajaran daring di prodi PBSI Universitas Muria Kudus.

METODE

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif. Pendekatan kualitatif merupakan pendekatan dalam penelitian yang memiliki sifat naturalis karena penelitian ini dilaksanakan dalam kondisi alami (Sugiyono, 2013). Sumber data dalam penelitian ini meliputi subjek penelitian, peristiwa, dan dokumen. Subjek penelitian dalam tahap eksplorasi ini adalah dosen, mahasiswa yang mengikuti pembelajaran daring di Prodi PBSI UMK. Teknik pengumpulan data dengan wawancara

dan observasi. Teknis analisis data pada tahap ini adalah menggunakan Teknik analisis deskriptif kualitatif: pengumpulan data, reduksi data. Penyajian data, dan penarikan simpulan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penerapan pembelajaran daring di Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia selama pandemi dan pascapandemi mengalami berbagai kendala dan hambatan dalam pembelajaran. Berdasarkan hasil penelitian kendala yang dihadapi oleh mahasiswa dalam pembelajaran daring sebagai berikut.

A. Kendala dan Hambatan Pembelajaran Daring

1. Mahasiswa sulit memahami materi pembelajaran

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang peneliti lakukan kepada mahasiswa PBSI UMK secara umum dapat dipaparkan bahwa data lapangan penelitian ini ditemukan bahwa kendala dan hambatan yang sering dialami mahasiswa dalam pembelajaran daring adalah mahasiswa sulit memahami materi pembelajaran yang diajarkan oleh dosen kepada mahasiswa. Pembelajaran daring menyebabkan mahasiswa sulit dalam memahami materi yang disampaikan oleh dosen. Hal itu dikarenakan dalam pembelajaran daring, mahasiswa tidak maksimal dalam menyimak, mencatat, dan memahami materi dengan maksimal. Akibatnya mahasiswa banyak yang kurang bisa memahami materi dengan baik. Penelitian ini dikuatkan dengan penelitian relevan yang dilakukan oleh Haryadi & Selviani (2021) yang menjelaskan bahwa kendala yang dihadapi dalam pembelajaran daring adalah sulitnya mahasiswa memahami materi pembelajaran.

2. Sinyal yang Kurang bagus

Pembelajaran daring yang dilakukan menggunakan aplikasi zoom meeting. Mahasiswa dan dosen dalam pembelajaran daring menggunakan laptop atau handphone yang terkoneksi jaringan internet. Sinyal jaringan internet sangat penting dalam pembelajaran online. Tanpa internet dan sinyal internet yang memadai pembelajaran tentu tidak akan maksimal. Mayoritas mahasiswa PBSI UMK berasal dari berbagai wilayah di Jawa Tengah, seringkali dalam pembelajaran dari mahasiswa mengalami kendala sinyal yang buruk. Akibatnya pembelajaran terputus-putus, suara tidak mudah dipahami, kadang mahasiswa terlempar atau keluar dari zoom meeting karena sinyal yang jelek. Kondisi ini sangat mengganggu dalam pembelajaran daring. Mahasiswa pun banyak yang mengeluh tentang sinyal yang kurang bagus. Hal itu didukung oleh penelitian Dewi (2020) yang menjelaskan bahwa pembelajaran daring memang salah satu hambatannya adalah sinyal perkuliahan daring yang kurang bagus sehingga berdampak kurang maksimalnya dalam pembelajaran.

3. Dosen Kurang Maksimal dalam Menjelaskan Materi

Berdasarkan wawancara dengan dosen PBSI UMK, pembelajaran daring tentu memiliki kendala. Yaitu dosen tidak bisa maksimal atau leluasa mengajarkan materi kepada mahasiswa. Tidak jarang mahasiswa ikut masuk kuliah daring tapi wajahnya ditutup, dan tidak jarang mahasiswa melakukan aktivitas lain selain mengikuti perkuliahan. Sehingga materi yang disampaikan tidak maksimal kepada

mahasiswa. Selain itu, dosen pun menjelaskan bahwa materi lebih menarik kalau dijelaskan secara tatap muka dan tidak dilaksanakan secara daring. Apalagi kalau ada materi yang sifatnya praktik, jika materi berbentuk praktik tapi dilaksanakan secara daring jelas hasilnya tidak maksimal.

4. Tugas yang Dikerjakan Mahasiswa Kurang Maksimal

Pembelajaran daring baik saat pandemi maupun setelah pandemi menyebabkan tugas yang dibuat mahasiswa hasilnya kurang maksimal. Hal itu karena mahasiswa kurang bisa bertanya dan berdiskusi secara maksimal dengan mahasiswa atau teman kelompoknya terkait tugas yang diberikan. Sehingga mengakibatkan tugas yang dibuat mahasiswa asal jadi dan asal dikirim.

5. Kedisiplinan Mahasiswa Berkurang

Saat pandemi setelah pandemi, ketika dilaksanakan pembelajaran daring mahasiswa masih ada yang kurang disiplin dalam masuk kelas. Tidak hanya tentang disiplin mengikuti perkuliahan, dalam mengumpulkan tugas mahasiswa juga masih ada yang tidak disiplin dalam mengumpulkan tugas. Masih ada mahasiswa yang mengumpulkan tugas setelah waktu deadline. Alasannya pun bisa karena sinya buruk, sudah mengirim tapi belum masuk, atau memang terkadang mahasiswa lupa mengumpulkan tugas, dan menunda mengumpulkan tugas.

6. Interaksi Dosen dan Mahasiswa Terbatas

Kuliah di prodi PBSI yang dilaksanakan secara daring menyebabkan kendala yaitu interaksi dosen dan mahasiswa terbatas. Mahasiswa dan dosen hanya bisa berinteraksi sesuai dengan waktu perkuliahan secara online melalui tanya langsung di zoom meeting, atau di e learning sunan. Kalau interaksi langsung secara tatap muka masih terbatas, sehingga pembelajaran kurang berjalan dengan maksimal. Hal itu dikuatkan dengan penelitian yang dilakukan Herawati et al., (2021) yang menjelaskan bahwa kendala pembelajaran daring yaitu interaksi dosen dan mahasiswa terbatas sehingga pembelajaran kurang bisa berjalan dengan maksimal.

Tabel 1

Kendala Dan Hambatan Pembelajaran Daring Prodi PBSI UMK	
No	Kendala dan hambatan
1	Mahasiswa sulit memahami materi pembelajaran
2	Sinyal yang Kurang bagus
3	Dosen Kurang Maksimal dalam Menjelaskan Materi
4	ugas yang Dikerjakan Mahasiswa Kurang Maksimal
5	Kedisiplinan Mahasiswa Berkurang
6	Interaksi Dosen dan Mahasiswa Terbatas

B. Solusi Kendala Pembelajaran Daring

1. Mahasiswa perlu Diberikan Penjelasan Materi Secara Terstruktur

Berdasarkan wawancara dengan dosen dalam mengatasi kendala pembelajaran daring, perlu mahasiswa diberikan materi secara terstruktur. Baik materi dalam bentuk pdf, video, atau salindia yang bisa diakses di media elearning atau grup whatApp untuk memudahkan mahasiswa dalam memahami materi. Bagi mahasiswa yang kurang jelas disarankan jangan malu menanyakan materi yang kurang paham kepada dosen atau kepada teman mahasiswa lain. Mahasiswa juga boleh menanyakan materi yang kurang paham secara langsung kepada dosen di kampus dengan menerapkan protokol kesehatan.

2. Sinyal yang Kurang Baik Perlu Diselingi Pembelajaran Tatap Muka

Sinyal yang kurang baik saat pembelajaran daring memang menjadi kendala mahasiswa dan dosen dalam pembelajaran. Solusinya dengan mencari tempat yang sinyalnya bagus. Selain itu perlu juga dilakukan pembelajaran *blended learning* yaitu dengan tatap muka agar mahasiswa bisa mengikuti pembelajaran secara langsung, sehingga tidak ada lagi kendala sinyal karena perkuliahan dilakukan secara tatap muka.

3. Dosen Perlu Memaksimalkan dalam Pembelajaran Daring

Pembelajaran yang dilaksanakan dosen jika belum maksimal, dosen perlu melakukan evaluasi untuk mencari solusi terbaik mengatasi kendala tersebut. Misal dengan menerapkan media atau metode yang menarik dalam pembelajaran daring agar mahasiswa semakin semangat dan semakin tertarik mengikuti pembelajaran yang disampaikan oleh dosen.

4. Tugas Perlu Diberi Umpan Balik

Tugas yang kurang maksimal perlu dievaluasi dosen dan diberikan umpan balik. Misal dengan mengomentasi tugas, memuji tugas, atau memberikan koreksi tugas kepada mahasiswa dan mengembalikan kepada mahasiswa agar tugas yang kurang maksimal bisa direvisi sehingga tugas yang diberikan bisa lebih baik dan kualitasnya lebih maksimal.

5. Mahasiswa yang Kurang Disiplin Perlu Ditegus dan Dibina

Mahasiswa yang kurang disiplin perlu ditegus secara baik. Dengan tujuan agar mahasiswa yang bersangkutan bisa lebih disiplin dalam mengikuti perkuliahan atau disiplin dalam mengumpulkan tugas. Mahasiswa yang kurang disiplin juga perlu diberikan perhatian khusus agar ke depan mahasiswa bisa lebih disiplin dalam mengikuti perkuliahan.

6. Interaksi Dosen dan Mahasiswa Perlu Dimaksimalkan

Interaksi dosen dan mahasiswa yang kurang solusinya dengan memaksimalkan interaksi dosen dan mahasiswa bisa saat perkuliahan berlangsung, melalui chat di grup WhatsApp, atau di media elearning sunan. Selain itu perlu juga dilaksanakan variasi kuliah secara tatap muka atau *blended learning* agar interaksi antara dosen dan mahasiswa semakin meningkat. Dengan meningkatnya interaksi mahasiswa dan dosen tentu dapat berpengaruh positif meningkatkan hasil pembelajaran mahasiswa.

Tabel 2

Solusi Pembelajaran Daring Prodi PBSI UMK

No	Kendala dan hambatan
1	Mahasiswa perlu Diberikan Penjelasan Materi Secara Terstruktur
2	Sinyal yang Kurang Baik Perlu Diselingi Pembelajaran Tatap Muka
3	Dosen Perlu Memaksimalkan dalam Pembelajaran Daring
4	Tugas Perlu Diberi Umpan Balik
5	Mahasiswa yang Kurang Disiplin Perlu Ditegur dan Dibina
6	Interaksi Dosen dan Mahasiswa Perlu Dimaksimalkan

Kendala dalam pembelajaran daring perlu dicarikan solusinya. Berdasarkan hasil penelitian kendala yang dihadapi dalam pembelajaran daring diantara adalah. Mahasiswa sulit memahami materi pembelajaran, sinyal yang kurang bagus, dosen kurang maksimal dalam menjelaskan materi, tugas yang dikerjakan mahasiswa kurang maksimal, kedisiplinan mahasiswa berkurang, dan interaksi dosen dan mahasiswa terbatas. solusi untuk mengatasi hal tersebut diantaranya dengan mahasiswa perlu diberikan penjelasan materi secara terstruktur, sinyal yang kurang baik perlu diselingi pembelajaran tatap muka, dosen perlu memaksimalkan dalam pembelajaran daring, tugas perlu diberi umpan balik, mahasiswa yang kurang disiplin perlu ditegur dan dibina, interaksi dosen dan mahasiswa perlu dimaksimalkan.

Sulitnya memahami pembelajaran daring dikuatkan oleh penelitian relevan yang dilakukan oleh Haryadi & Selviani (2021) yang menjelaskan bahwa kendala yang dihadapi dalam pembelajaran daring adalah sulitnya mahasiswa memahami materi pembelajaran. Temuan penelitan sebelumnya juga menjelaskan bahwa. Interaksi dosen dan mahasiswa yang minim dikuatkan oleh penelitian relevan yang dilakukan oleh Herawati et al., (2021) yang menjelaskan bahwa kendala pembelajaran daring yaitu interaksi dosen dan mahasiswa terbatas sehingga pembelajaran kurang bisa berjalan dengan maksimal. Kendala sinyal yang kurang bagus juga dikuatkan oleh penelitian relevan yang dilakukan oleh Hal itu didukung oleh penelitian Dewi (2020) yang menjelaskan bahwa pembelajaran daring memang salah satu hambatannya adalah sinyal perkuliahan daring yang kurang bagus sehingga berdampak kurang maksimalnya dalam pembelajaran.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil pembahasan, simpulan penelitian ini ada dua. Pertama kendala dan hambatan dalam pembelajaran daring. Kendala itu diantaranya adalah Mahasiswa sulit memahami materi pembelajaran, sinyal yang kurang bagus, dosen kurang maksimal dalam menjelaskan materi, tugas yang dikerjakan mahasiswa kurang maksimal, kedisiplinan mahasiswa berkurang, dan interaksi dosen dan mahasiswa terbatas. Simpulan kedua adalah solusi mengatasi kendala pembelajaran daring. Solusi tersebut adalah mahasiswa perlu diberikan penjelasan materi secara terstruktur, sinyal yang kurang baik perlu diselingi pembelajaran tatap muka, dosen perlu memaksimalkan dalam pembelajaran daring, tugas perlu diberi umpan balik, mahasiswa yang kurang disiplin perlu ditegur dan dibina.

REFERENSI

- Andanawarih, N. A., Pratiwi, I. A., & Ahsin, M. N. (2022). Analisis Kesulitan Pembelajaran Daring Pada Mahasiswa Universitas Muria Kudus. *WASIS: Jurnal Ilmiah Pendidikan*, 3(1), 60-67. <https://doi.org/10.24176/wasis.v3i1.7503>
- Beaunoyer, E., Dupéré, S., & Guitton, M. J. (2020). COVID-19 and Digital Inequalities: Reciprocal Impacts and Mitigation Strategies. *Computers in Human Behavior*, 111(May). <https://doi.org/10.1016/j.chb.2020.106424>
- Dewi, S. N. (2020). Dampak covid 19 terhadap pembelajaran daring di perguruan tinggi. *Jurnal Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial (JPIPS)*, 12(2), 87-93.
- Hapsari, T. P. R. N., & Fitria, A. S. (2020). Efektivitas pembelajaran daring mata kuliah evaluasi pengajaran bahasa dan sastra Indonesia masa pandemi covid-19. *Jurnal Ilmiah SEMANTIKA*, 2(01), 11-20.
- Hananto, M. F., Setiawan, D., & Ahsin, M. N. (2022). Analisis pembelajaran daring di masa pandemi pada siswa kelas V di SD 5 Jekulo Kecamatan Jekulo Kabupaten Kudus. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 9(2), 115-127. <http://dx.doi.org/10.30659/pendas.9.2.115-127>
- Herawati, E. S. B., Susandi, A. D., Zulaiha, F., & Aliyyah, R. (2021). Analisis Persepsi Dosen dan Mahasiswa terhadap Pembelajaran Daring pada Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Riset Teknologi dan Inovasi Pendidikan (Jartika)*, 4(2), 235-246.
- Jamaluddin, D., Ratnasih, T., Gunawan, H., & Paujiah, E. (2020). Pembelajaran daring masa pandemik Covid-19 pada calon guru: hambatan, solusi dan proyeksi. *LP2M*.
- Junaidi, Febi dan Muhammad Rohmadi. (2020). Model Problem Based Learning Berbantuan Media Powtoon untuk Meningkatkan Kemampuan Menulis Teks Laporan Hasil Observasi Siswa SMA di Era Covid-19. *Prosiding Webinar Nasional Education Development Center (EDC) FKIP UNS: Surakarta*.
- Kartika, M., Ismaya, E. A., & Ahsin, M. N. (2021). Analisis pembelajaran daring di sd 2 tenggeles mejobo kudas pada masa pandemi covid-19. *Lectura: Jurnal Pendidikan*, 12(1), 41-56. <https://doi.org/10.31849/lectura.v12i1.5906>
- Noviansyah, W., & Mujiono, C. (2021). Analisis kesiapan dan hambatan siswa smk dalam menghadapi pembelajaran daring di masa pandemi. *Jurnal Studi Guru dan Pembelajaran*, 4(1), 82-88.
- Qurrotaini, L., Khusnussyifa, N., Sundi, V. H., & Nurmalia, L. (2020, December). Analisis Faktor Hambatan Penerapan IPS SD pada Pembelajaran Daring. In *Prosiding Seminar Nasional Penelitian LPPM UMJ (Vol. 2020)*.
- Sadikin, A., & Hamidah, A. (2020). Pembelajaran Daring di Tengah Wabah Covid-19. *Biodik*, 6(2), 214-224. <https://doi.org/10.22437/bio.v6i2.9759>
- Sugiyono (2013). *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Wisnu, W. N. A., & Suseno, D. (2022). Efektivitas Pembelajaran Daring di Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Universitas Widya Dharma Klaten.

WIDYA DIDAKTIKA-Jurnal Ilmiah Kependidikan, 1(1), 21-29.
<https://doi.org/10.31316/skripta.v9i1.5077>